

Analisis spasial dari pola kebutuhan dan penyediaan listrik di Nusa Tenggara Barat berbasis sistem informasi geografis = Spatial analysis of the patterns of electricity needs and supplies in West Nusa Tenggara based on geographic information systems

Ika Wahyu Setya Andani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489358&lokasi=lokal>

Abstrak

Listrik merupakan kebutuhan vital masyarakat saat ini yang merupakan salah satu tolok ukur tingkat kesejahteraan. Sehingga pemenuhan kebutuhan listrik diupayakan oleh pemerintah misalnya dengan pembangunan pembangkit listrik baru. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat pemenuhan kebutuhan listrik secara spasial masih terdapat perbedaan yang signifikan antara kota/kabupaten yang ada di Pulau Lombok dengan kota/kabupaten di luar Pulau Lombok. Pemerintah Provinsi perlu membuat perencanaan pengembangan kelistrikan daerah, yaitu dengan membuat perencanaan kebutuhan listrik per kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat. Dalam tulisan, aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) digunakan untuk analisis spasial kebutuhan listrik di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengguna listrik dibagi berdasarkan pendekatan sektoral yaitu dengan mengelompokkan pelanggan menjadi 6 sektor yaitu rumah tangga, sosial, umum, industri, pemerintah dan Penerangan Jalan Utama (PJU). Hasil analisis dengan SIG dapat lebih interaktif memperlihatkan kesenjangan spasial per kota/kabupaten untuk kebutuhan listrik. Dengan memanfaatkan aplikasi SIG akan lebih mudah bagi para pengambil kebijakan untuk membuat perencanaan pengembangan kelistrikan dengan lebih baik.

<hr>

Electricity is a vital need for society today, which is one of the benchmarks for welfare. So that the fulfillment of electricity needs is sought by the government, for example by the construction of new power plants. In West Nusa Tenggara Province, the spatial fulfillment of electricity needs still have significant differences between the cities/regencies on Lombok Island and cities/regencies outside Lombok Island. The Provincial Government needs to plan regional electricity development, namely by planning electricity needs per district/city in West Nusa Tenggara. In writing, the application of Geographic Information Systems (GIS) is used for spatial analysis of electricity needs in West Nusa Tenggara Province. Electricity users are divided based on a sectoral approach, namely by grouping customers into 6 sectors, namely household, business, general, industrial, government and Main Street Lighting (PJU). The results of the analysis with GIS can be more interactive showing the spatial gap per city/district for electricity needs. By utilizing GIS applications, it will be easier for policy makers to make better plans for developing electricity.